

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Media sosial adalah sebuah media yang bisa digunakan untuk berkomunikasi dan membagikan sebuah informasi dengan cepat. Di era modern seperti sekarang ini, pengguna media sosial di seluruh dunia terus bertambah. Media sosial merupakan media yang terkoneksi kepada jaringan internet, sehingga mampu membantu penggunanya berkomunikasi secara bebas dan cepat. Carr dan Hayes (2015: 8) mengungkapkan bahwa Media sosial adalah media berbasis internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri. Beberapa pengguna media sosial ada yang menggunakan visual untuk menyampaikan pesan dan makna, kemudian menambahkan teks untuk mendukung pesan dan makna yang disampaikan dibandingkan dengan menggunakan verbal dan musik. Hal ini sangat menarik dan unik, karena teknologi dan bahasa bisa menjadi kombinasi yang sangat baik dalam merepresentasikan sesuatu.

Berkaitan dengan hal di atas, dalam penelitian ini, penulis mengambil data yang berisikan gambar dan teks dalam bentuk poster yang diambil dari media sosial, khususnya pada *instagram*. Karena pengguna media sosial sangat banyak,

setiap hari, banyak pengguna media sosial memindai poster sebagai representasi terhadap suatu hal dan untuk berkomunikasi kepada pengguna media sosial lainnya. Contoh kasusnya yaitu, poster mengenai *Global Warming*. Poster mengenai *global warming* menjadi *trending topic* di media sosial *instagram* pada kurun waktu tahun 2014-2018, mengacu pada penelitian sebelumnya mengenai *multimodality* yang dilakukan oleh Adisti Primi Wulan pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Wacana Dan Edukasi: Semiotik Multimodal Kartun Indonesia “Adit Sopo Jarwo Episode Bakso Malang” vs Kartun Malaysia “Upin-Ipin Episode Ekosistem”. Dengan data penelitian berupa visual film kartun, yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan poster sebagai data penelitian dan penelitian ini bukan hanya terfokus pada visual saja, melainkan terfokus kepada verbalnya juga dengan pendeskripsian melalui metafungsi bahasa yaitu *ideational*.

Fenomena inilah yang mendasari penelitian ini. Banyak pengguna media sosial yang kurang memahami representasi apa yang dimuat dalam poster dan makna apa yang disampaikan melalui sebuah visual dan verbal yang dibuat menjadi sebuah poster. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga metafungsi dari Kress dan van Leeuwen yaitu *Ideational*, *Interpersonal*, dan *Textual* untuk analisis visual sehingga akan diketahui representasi apa yang terdapat dalam poster, sedangkan *Systemic Functional Linguistics* untuk analisis verbal sehingga akan diketahui representasi yang terdapat pada verbal dalam poster.

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bisa membantu menambah pengetahuan pembaca dan orang-orang pada umumnya yang menggunakan media sosial sebagai media untuk berkomunikasi, untuk bisa mengerti atau memahami representasi yang dimuat dalam poster dan makna yang disampaikan melalui visual dan verbal, sehingga dapat menyaring informasinya terlebih dahulu, sebelum berpikir yang lebih kompleks agar tidak mudah terjebak dengan informasi-informasi yang dapat mempengaruhi pemikiran ke arah yang berpotensi negatif dan provokatif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *multimodality* sebagai prosedur analisis yang akan digunakan untuk menganalisis data yang menggunakan lebih dari satu mode; khususnya yang menggunakan mode visual dan verbal di waktu yang bersamaan dalam menyampaikan makna. (Kress dan van Leeuwen, 1996) mengungkapkan bahwa *multimodality* digunakan untuk merujuk kepada cara orang berkomunikasi menggunakan *modes* yang berbeda secara bersamaan. *Multimodality*, bisa dipahami sebagai sebuah prosedur analisis yang mengkombinasikan dua alat analisis, analisis linguistik seperti *systemic functional linguistics* (SFL), dengan alat analisis untuk memahami gambar atau visual seperti *three metafunction* dalam *reading images* dari Kress dan van Leeuwen yang mengadopsi teori dari Halliday. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memberi judul skripsi ini; Representasi Poster *Global Warming* di Media Sosial *Instagram*: Analisis *Multimodality*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Analisis *Ideational* apa yang terdapat pada visual dan verbal dalam poster *Global Warming*?
- 2) Analisis *Interpersonal* apa yang terdapat pada visual dalam poster tersebut?
- 3) Analisis *Textual* apa yang terdapat pada visual dalam poster tersebut?
- 4) Representasi visual dan verbal apa yang terdapat pada poster?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan analisis *Ideational* yang terdapat pada visual dan verbal dalam poster *Global Warming*.
- 2) Mendeskripsikan analisis *interpersonal* yang terdapat pada visual dalam poster tersebut.
- 3) Mendeskripsikan analisis *Textual* yang terdapat pada visual dalam poster tersebut.
- 4) Mesdeskripsikan representasi visual dan verbal tang terdapat pada poster.

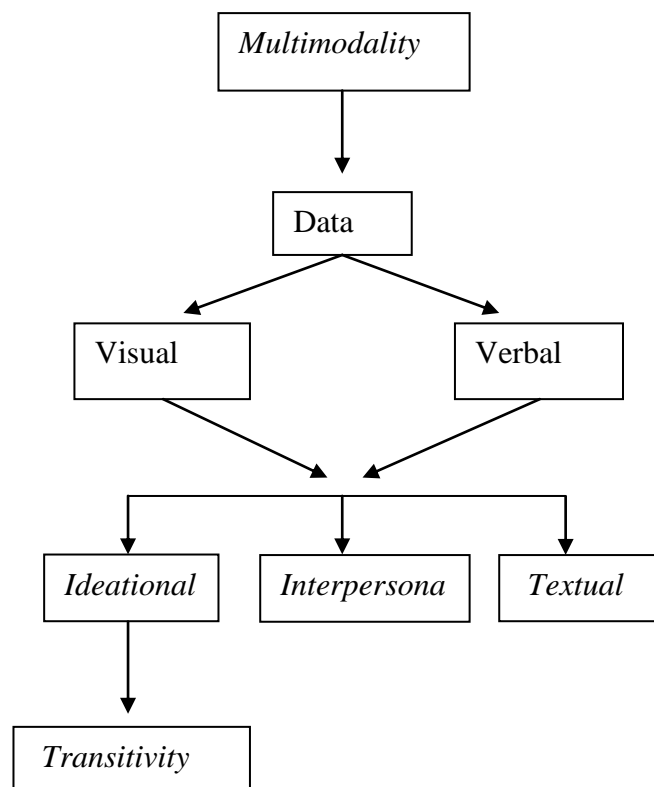
1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat teoretis dalam penelitian ini, penulis berharap bisa membantu untuk menambah ilmu pengetahuan pembaca dan orang-orang yang menggunakan media sosial sebagai media untuk berkomunikasi, untuk bisa memahami representasi yang disampaikan secara bersamaan dengan *mode* visual dan verbal.

Manfaat praktis dalam penelitian ini, diharapkan bisa membantu peneliti lain untuk mengembangkan penelitian menggunakan *multimodality* dengan objek dan data yang berbeda dan lebih bervariasi. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk pembuat poster dan iklan, untuk membuat pesan dengan kalimat-kalimat dan visual yang lebih kreatif dengan menggunakan media terbatas seperti poster. Mampu berpikir secara kritis ketika melihat sebuah poster, sehingga mampu menangkap representasi yang disampaikan dalam poster. Dalam penelitian ini, pembaca dapat memahami bagaimana sebuah poster sebagai media terbatas memiliki sebuah representasi untuk disampaikan kepada orang-orang. Penulis berharap juga, penelitian ini dapat menjadi acuan atau gambaran untuk penelitian yang berbasis visual dalam mengembangkan penelitiannya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori Tiga Metafungsi Bahasa berdasarkan teori dari Kress dan van Leeuwen untuk visual. Untuk melengkapi analisis ini, digunakan *Systemic Functional Linguistics* (SFL) atau Tata Bahasa Fungsional. Tetapi, dalam penelitian ini hanya menggunakan Transitivitas saja untuk analisis verbal.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran